

ANALISIS PERAN ORGANISASI MAHASISWA DALAM MEMPERKUAT DEMOKRASI PENDIDIKAN DI PERGURUAN TINGGI

Oleh:

Arina Hevy Alifiyah¹

Dya Qurotal A'yun²

Universitas Trunojoyo Madura

Alamat: Jl. Raya Telang, Perumahan Telang Inda, Telang, Kec. Kamal, Kabupaten
Bangkalan, Jawa Timur (69162).

Korespondensi Penulis: arinahevyalifiyah@gmail.com

Abstract. *This study aims to analyze the contribution of student organizations in strengthening educational democracy in higher education. Educational democracy refers to the principles of inclusiveness, transparency, and fairness in the learning process, where all stakeholders have equal rights to participate and thrive. The research employs a qualitative descriptive approach with thematic analysis to explore the perspectives of students actively involved in student organizations. Data were collected through open and closed-ended questionnaires involving students from various academic programs in universities. The study focuses on three main aspects: students' understanding of the concept of educational democracy, the implementation of democracy in the university environment, and the role of student organizations in supporting these principles. The findings reveal that student organizations play a crucial role in fostering an inclusive educational environment where students feel heard and involved in decision-making processes. These organizations also serve as platforms for cultivating democratic attitudes through activities such as group discussions, seminars, and advocacy, which encourage critical thinking, collaboration, and awareness of rights and responsibilities in education.*

ANALISIS PERAN ORGANISASI MAHASISWA DALAM MEMPERKUAT DEMOKRASI PENDIDIKAN DI PERGURUAN TINGGI

Furthermore, student organizations act as a bridge between students and institutions to convey aspirations and advocate for educational justice. However, the study also identifies various challenges, including low student participation in organizational activities and limited resources, such as funding and institutional support. These obstacles hinder the effectiveness of student organizations in promoting educational democracy. Therefore, innovative strategies are needed to enhance student engagement, strengthen organizational management, and ensure the sustainability of programs that support educational democracy. This research provides valuable insights for policy development aimed at enhancing the active role of student organizations in reinforcing educational democracy in higher education.

Keywords: *Student Organizations, Educational Democracy, Higher Education, Student Participation.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kontribusi organisasi mahasiswa dalam memperkuat demokrasi pendidikan di perguruan tinggi. Demokrasi pendidikan mengacu pada prinsip inklusivitas, transparansi, dan keadilan dalam proses pembelajaran, di mana semua pihak memiliki hak yang setara untuk berpartisipasi dan berkembang. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif dengan analisis tematik untuk mendalami pandangan mahasiswa yang aktif terlibat dalam organisasi kemahasiswaan. Data dikumpulkan melalui angket terbuka dan tertutup, melibatkan mahasiswa dari berbagai program studi di perguruan tinggi. Penelitian ini berfokus pada tiga aspek utama: pemahaman mahasiswa terhadap konsep demokrasi pendidikan, implementasi demokrasi di lingkungan perguruan tinggi, serta kontribusi organisasi mahasiswa dalam mendukung prinsip-prinsip tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa organisasi mahasiswa berperan penting dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang inklusif, di mana mahasiswa merasa didengar dan dilibatkan dalam pengambilan keputusan. Organisasi ini juga menjadi platform untuk mengembangkan sikap demokratis melalui kegiatan seperti diskusi kelompok, seminar, dan advokasi yang mendorong pemikiran kritis, kolaborasi, serta kesadaran akan hak dan kewajiban dalam pendidikan. Selain itu, organisasi mahasiswa berfungsi sebagai jembatan antara mahasiswa dan institusi dalam menyampaikan aspirasi dan memperjuangkan keadilan pendidikan. Namun, penelitian ini juga menemukan berbagai tantangan, termasuk

rendahnya tingkat partisipasi mahasiswa dalam kegiatan organisasi dan keterbatasan sumber daya, baik dari segi pendanaan maupun dukungan institusi. Kendala-kendala ini menghambat efektivitas organisasi mahasiswa dalam memperkuat demokrasi pendidikan. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang lebih inovatif untuk meningkatkan keterlibatan mahasiswa, memperkuat pengelolaan organisasi, dan memastikan keberlanjutan program-program yang mendukung demokrasi pendidikan. Penelitian ini memberikan wawasan penting bagi pengembangan kebijakan yang dapat meningkatkan peran aktif organisasi mahasiswa dalam memperkuat demokrasi pendidikan di perguruan tinggi.

Kata Kunci : Organisasi Mahasiswa, Demokrasi Pendidikan, Perguruan Tinggi

LATAR BELAKANG

Republik Indonesia adalah negara yang mengadopsi sistem demokrasi, yang memengaruhi berbagai bidang kehidupan, termasuk sektor pendidikan. Dalam pendidikan, demokrasi menekankan pentingnya kesetaraan hak, kewajiban, dan perlakuan adil dari pendidik terhadap seluruh siswa, tanpa diskriminasi dalam proses pembelajaran, baik di dalam maupun di luar kelas. Prinsip ini memberikan peluang yang sama bagi setiap individu untuk memperoleh pendidikan, tanpa memandang latar belakang agama, suku, ras, atau status sosial, sehingga mereka dapat mengekspresikan pendapat dan mengembangkan potensi mereka secara optimal melalui Pendidikan (Khuzaimah & Farid Pribadi, 2022).

Mahasiswa sebagai bagian dari generasi muda memiliki tanggung jawab untuk membawa perubahan positif dalam dunia pendidikan di Indonesia. Mereka berperan sebagai penggerak utama sekaligus agen perubahan dalam berbagai inisiatif pembaruan, menunjukkan peran mereka sebagai kelompok intelektual dengan kemampuan berpikir kritis. Dalam pembangunan bangsa, mahasiswa memiliki posisi yang strategis sebagai kekuatan moral (*moral force*) yang penting bagi kemajuan Indonesia. Dengan tanggung jawab intelektual yang dimiliki, mahasiswa diharapkan terus memperjuangkan nilai-nilai kebenaran dan keadilan berdasarkan pemikiran yang logis dan rasional (Kosasih, 2017).

Organisasi di lingkungan perguruan tinggi menjadi wadah yang penting untuk mendukung dan menyalurkan aspirasi mahasiswa dalam berbagai kegiatan dan gerakan. Organisasi ini berperan sebagai sarana untuk mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Selain itu, organisasi menyediakan ruang bagi individu untuk bekerja sama

ANALISIS PERAN ORGANISASI MAHASISWA DALAM MEMPERKUAT DEMOKRASI PENDIDIKAN DI PERGURUAN TINGGI

dalam mencapai tujuan bersama. Dengan demikian, organisasi mahasiswa berfungsi sebagai media yang signifikan dalam membekali mahasiswa dengan keterampilan dan pengalaman yang diperlukan untuk menghadapi tantangan kehidupan di masyarakat (Kosasih, 2017).

Melalui organisasi kemahasiswaan, mahasiswa dibimbing untuk berani menyampaikan pendapat, cepat dalam membuat keputusan, memiliki tanggung jawab yang tinggi, serta mengasah keterampilan kewarganegaraan (Kosasih, 2017). Selain itu, organisasi mahasiswa (ormas) juga memiliki peran yang signifikan dalam membentuk sikap demokratis dan memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk aktif dalam berbagai kegiatan yang mendukung pengembangan diri, pembelajaran, dan kontribusi kepada masyarakat (Nastiti, 2023). Oleh karena itu artikel ini akan membahas tentang “Peran Organisasi Mahasiswa dalam Memperkuat Demokrasi Pendidikan di Perguruan Tinggi” dengan tujuan untuk memahami bagaimana suatu organisasi mahasiswa itu dapat memperkuat demokrasi pendidikan di Perguruan Tinggi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Waktu penelitian dilakukan pada bulan November 2024. Alasan digunakan pendekatan ini yaitu, data yang akan diungkapkan adalah dalam bentuk pendapat, pandangan, komentar, kritik, alasan, dan lain sebagainya. Metode penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian. Misalnya persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik, dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Metode penelitian kualitatif muncul karena terjadi perubahan paradigma dalam memandang suatu fenomena, realitas atau gejala. Dalam penggunaan metode penelitian kualitatif, maka perlu untuk memahami tentang metode tersebut. Subjek dari penelitian ini adalah para mahasiswa yang aktif dalam suatu organisasi di lingkungan perguruan tinggi.

Tabel 1: Subjek dari penelitian ini adalah para mahasiswa

NO	Responden	Prodi	Universitas
1	NV	PGSD	UTM
2	RH	PBSI	UTM

3	IF	ILKOM	UTM
4	VI	PGSD	UNESA
5	QA	PBSI	UTM
6	AA	PGSD	UTM
7	AI	PBSI	UTM
8	AY	ILKOM	UTM
9	PU	PGSD	UNESA
10	YU	PIPA	UTM
11	AR	PGSD	UNESA
12	AF	PBSI	UTM
13	DA	PGSD	UNESA
14	FA	PIPA	UTM
15	BA	PGSD	UNESA

Menurut Sugiono (2017: 142) angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Tipe pertanyaan dalam angket dibagi menjadi dua, yaitu: terbuka dan tertutup. Sugiono (2017: 143). Angket tertutup adalah angket yang pertanyaannya membantu responden untuk menjawab dengan cepat, dan juga memudahkan peneliti dalam melakukan analisis data terhadap seluruh angket yang telah terkumpul. Pertanyaan dalam angket perlu dibuat kalimat positif atau negatif agar responden lebih serius dalam menjawab setiap pertanyaan (Sugiyono, 2011).

Tabel 2: Kuesioner Organisasi mahasiswa yang diikuti

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Apa organisasi mahasiswa yang anda ikuti?	DPM FKIP, PMII Rayon Al-Furqon, Pengurus Asrama, HMP PGSD, Public	BEM FKIP, BEM KM UTM.

ANALISIS PERAN ORGANISASI MAHASISWA DALAM MEMPERKUAT DEMOKRASI PENDIDIKAN DI PERGURUAN TINGGI

		Speaking, BSO Madura Pintar.	
--	--	------------------------------------	--

Angket terbuka adalah bentuk angket yang pertanyaan atau pernyataannya memberi kebebasan kepada responden untuk memberikan jawaban yang sesuai dengan yang diinginkan. Angket ini juga mengharapkan responden untuk menuliskan jawaban berbentuk uraian tentang suatu hal (Sugiyono, 2011).

Pertanyaannya sebagai berikut:

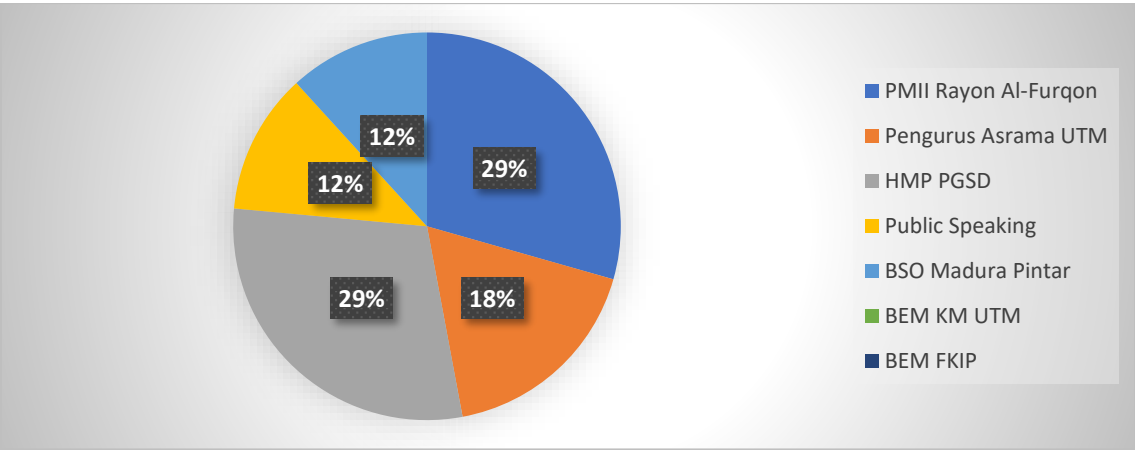
1. Apa yang Anda ketahui tentang konsep demokrasi pendidikan?
2. Menurut Anda, mengapa demokrasi pendidikan penting di perguruan tinggi?
3. Bagaimana pandangan Anda mengenai peran organisasi mahasiswa dalam memperkuat demokrasi pendidikan?
4. Menurut Anda, kegiatan seperti apa yang dapat dilakukan organisasi mahasiswa untuk mendukung demokrasi pendidikan di perguruan tinggi?
5. Apa saja kendala yang menurut Anda dihadapi oleh organisasi mahasiswa dalam memperkuat demokrasi pendidikan di perguruan tinggi?
6. Apa harapan Anda terhadap organisasi mahasiswa dalam meningkatkan demokrasi pendidikan di perguruan tinggi?

Analisis data yang kami gunakan adalah analisis tematik. Analisis tematik adalah salah satu metode analisis kualitatif. Analisis tematik merupakan metode yang efektif untuk peneliti apabila ingin mengupas secara rinci data-data kualitatif untuk menemukan keterkaitan pola-pola sejauh mana fenomena terjadi melalui kacamata peneliti. Dimana metode ini untuk menganalisis data kualitatif yang melibatkan pembacaan melalui kumpulan data dan mencari pola makna data untuk menemukan tema. Hal ini merupakan proses reflektivitas aktif, dimana pengalaman peneliti subjektif berada di pusat pemahaman data. Analisis tematik adalah tipikal dalam penelitian kualitatif untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan menafsirkan pola data kualitatif. Dengan analisis ini, kami dapat melihat data kualitatif dengan cara tertentu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini adalah hasil dan pembahasan dari Analisis Peran Organisasi Mahasiswa dalam Memperkuat Demokrasi Pendidikan di Perguruan Tinggi melalui angket terbuka dan angket tertutup yang akan dijelaskan sebagai berikut:

Persepsi Mahasiswa terkait organisasi mahasiswa yang diikuti



Gambar 1: organisasi yang diikuti oleh beberapa mahasiswa di Perguruan Tinggi

Berikut ini adalah hasil persepsi mahasiswa terhadap organisasi yang diikuti oleh beberapa mahasiswa di Perguruan Tinggi.

Tabel 3: konsep demokrasi Pendidikan dan pentingnya demokrasi Pendidikan di Perguruan Tinggi.

Sub-Indikator	Daftar Pertanyaan	Persentase Responden
Konsep demokrasi pendidikan	Apa yang Anda ketahui tentang konsep demokrasi pendidikan?	100%
Pendapat mahasiswa mengenai pentingnya demokrasi Pendidikan di Perguruan Tinggi.	Menurut Anda, mengapa demokrasi pendidikan penting di perguruan tinggi?	100%

ANALISIS PERAN ORGANISASI MAHASISWA DALAM MEMPERKUAT DEMOKRASI PENDIDIKAN DI PERGURUAN TINGGI

Konsep demokrasi Pendidikan.

Konsep demokrasi pendidikan menekankan partisipasi setiap individu dalam pendidikan tanpa diskriminasi berdasarkan ras, suku, agama, atau faktor lainnya. Demokrasi pendidikan memastikan akses yang setara, mendorong keberagaman pendapat, dan memberikan kebebasan berpendapat dengan menghormati hak asasi manusia. Konsep ini juga menekankan keadilan dan kesetaraan hak serta kewajiban di semua tingkat, baik di dalam institusi pendidikan maupun secara nasional dan internasional. Dalam praktiknya, demokrasi pendidikan menjamin perlakuan adil dari pendidik kepada semua siswa, baik di dalam maupun di luar kelas, sehingga setiap anak dapat mengakses pendidikan yang layak dan setara.

Demokrasi pendidikan menekankan kesetaraan hak, kewajiban, dan perlakuan adil terhadap semua siswa tanpa diskriminasi dalam pembelajaran. Prinsip ini memberi kesempatan yang setara untuk mengakses pendidikan tanpa memandang latar belakang agama, suku, ras, atau status sosial, serta memungkinkan individu mengungkapkan pendapat dan mengembangkan potensi. Namun, dalam praktiknya, masih terdapat ketimpangan, seperti perbedaan perlakuan antara siswa kaya dan miskin, serta antara siswa berprestasi dan yang menghadapi kesulitan belajar (Khuzaimah & Farid Pribadi, 2022).

Pentingnya demokrasi Pendidikan di Perguruan Tinggi.

Demokrasi pendidikan di perguruan tinggi penting untuk memberikan akses pendidikan yang setara bagi semua individu tanpa memandang latar belakang. Hal ini menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan mendorong pengembangan pemikiran kritis mahasiswa, serta membekali mereka untuk berkontribusi positif dalam masyarakat. Mengingat keberagaman budaya di Indonesia, perguruan tinggi mempersiapkan mahasiswa untuk menghadapi dunia luar dengan menjunjung nilai-nilai keadilan, kesetaraan, dan kebebasan berpikir, sehingga mereka dapat berperan efektif dalam masyarakat demokratis.

Pendidikan berbasis demokrasi di perguruan tinggi memiliki peran krusial dalam membangun suasana akademik yang adil, inklusif, dan melibatkan partisipasi semua pihak. Pendekatan ini membantu mengasah kemampuan berpikir kritis, menghormati keberagaman, serta bekerja sama dalam proses pengambilan keputusan, yang sesuai

dengan tuntutan masyarakat masa kini dan tantangan dunia global (Suhartono, Pahrudin, & Tasdiq, 2024).

Tabel 4: peran organisasi mahasiswa dalam memperkuat demokrasi pendidikan dan kegiatan yang dilakukan untuk mendukung demokrasi pendidikan di perguruan tinggi.

Sub-Indikator	Daftar Pertanyaan	Persentase Responden
Pandangan mahasiswa mengenai peran organisasi mahasiswa dalam memperkuat demokrasi pendidikan.	Bagaimana pandangan Anda mengenai peran organisasi mahasiswa dalam memperkuat demokrasi pendidikan?	100%
Pendapat mahasiswa mengenai kegiatan yang dilakukan organisasi mahasiswa untuk mendukung demokrasi pendidikan di perguruan tinggi.	Menurut Anda, kegiatan seperti apa yang dapat dilakukan organisasi mahasiswa untuk mendukung demokrasi pendidikan di perguruan tinggi?	100%

Peran organisasi mahasiswa dalam memperkuat demokrasi pendidikan di Perguruan Tinggi.

Organisasi mahasiswa berperan penting dalam mendukung demokrasi pendidikan di perguruan tinggi. Melalui organisasi, mahasiswa belajar memperlakukan orang lain secara adil, memperoleh pengetahuan keorganisasian, serta menjadi jembatan antara mahasiswa, dosen, dan institusi. Organisasi juga memperjuangkan hak pendidikan yang demokratis dan inklusif, mendorong mahasiswa untuk bersuara, menyampaikan pendapat, dan berpartisipasi aktif dalam lingkungan yang transparan. Dengan menciptakan diskusi konstruktif dan relasi positif, organisasi memperkuat partisipasi mahasiswa dalam membangun demokrasi pendidikan.

Organisasi mahasiswa memiliki peran signifikan dalam mendukung upaya pemerintah untuk memperkuat nilai-nilai demokrasi di Indonesia. Hal ini meliputi

ANALISIS PERAN ORGANISASI MAHASISWA DALAM MEMPERKUAT DEMOKRASI PENDIDIKAN DI PERGURUAN TINGGI

pembentukan kader nasional yang mampu berdiskusi, mengungkapkan pendapat, bertanggung jawab, menerapkan disiplin, serta menerima keputusan yang dihasilkan melalui musyawarah mufakat. Penerapan prinsip demokrasi di kampus, khususnya bagi mahasiswa, sangat penting untuk membantu mereka membangun identitas yang dapat menekan sifat egosentris dan individualistis, serta menciptakan suasana yang harmonis dan penuh saling menghormati (Astutik & Pujiyanto, 2024).

Kegiatan yang dilakukan untuk mendukung demokrasi pendidikan di perguruan tinggi.

Mendukung demokrasi pendidikan dapat dilakukan melalui berbagai kegiatan yang melibatkan mahasiswa dan masyarakat, seperti sosialisasi tentang demokrasi, dialog terbuka, seminar, pelatihan kepemimpinan, dan diskusi kebijakan pendidikan. Kegiatan ini meningkatkan pemahaman dan kesadaran, serta mendukung pendidikan yang inklusif dan adil. Selain itu, berbagi informasi di media sosial, pelatihan berbasis bidang tertentu, dan partisipasi dalam kepanitiaan acara juga berkontribusi positif. Aksi demonstrasi terkait ketidakadilan kebijakan pendidikan juga merupakan bentuk partisipasi aktif yang memperkuat nilai-nilai demokrasi pendidikan.

Beberapa aktivitas untuk membentuk sikap demokrasi pada mahasiswa antara lain: pertama, menyelenggarakan kegiatan yang mengajarkan nilai-nilai demokrasi, seperti diskusi atau debat, agar mahasiswa memahami konsep demokrasi. Kedua, memberi peluang bagi mahasiswa untuk terlibat dalam pengambilan keputusan organisasi, sehingga mereka merasa bertanggung jawab. Ketiga, mendukung kolaborasi dengan berbagai pihak, seperti perguruan tinggi, organisasi mahasiswa, dan sektor swasta, untuk memperkuat kerja sama dan mengembangkan sikap demokratis (Nastiti, 2023).

Tabel 5: Kendala yang dihadapi organisasi mahasiswa dalam memperkuat demokrasi pendidikan dan harapan terhadap organisasi mahasiswa dalam meningkatkan demokrasi pendidikan di perguruan tinggi.

Sub-Indikator	Daftar Pertanyaan	Persentase Responden
Pendapat mahaasiswa mengenai kendala yang	Apa saja kendala yang menurut Anda dihadapi	100%

dihadapi oleh organisasi mahasiswa dalam memperkuat demokrasi pendidikan di perguruan tinggi	oleh organisasi mahasiswa dalam memperkuat demokrasi pendidikan di perguruan tinggi?	
Harapan terhadap organisasi mahasiswa dalam meningkatkan demokrasi pendidikan di perguruan tinggi	Apa harapan Anda terhadap organisasi mahasiswa dalam meningkatkan demokrasi pendidikan di perguruan tinggi?	100%

Kendala yang dihadapi organisasi mahasiswa dalam memperkuat demokrasi pendidikan di Perguruan Tinggi

Organisasi mahasiswa menghadapi kendala dalam memperkuat demokrasi pendidikan di perguruan tinggi, seperti kurangnya dukungan dari program studi, fakultas, atau kampus, serta rendahnya partisipasi mahasiswa dalam kegiatan luar perkuliahan. Terbatasnya sumber daya, seperti dana yang sulit dicairkan, juga menjadi hambatan. Keberagaman pemikiran dan kepentingan sering kali menyulitkan penyelarasan tujuan bersama. Selain itu, kurangnya kesadaran mahasiswa tentang kebutuhan pendidikan dan informasi relevan menghambat inovasi dalam mendukung demokrasi pendidikan. Terkadang, mahasiswa enggan menyampaikan kesulitan mereka, sehingga hak dan kewajiban tidak terpenuhi dengan baik. Untuk mengatasi hal ini, diperlukan keaktifan anggota organisasi, dukungan yang lebih baik, dan inovasi yang sesuai dengan perkembangan zaman.

Hambatan utama dalam memperkuat pandangan demokratis antara lain manajemen waktu yang kurang efisien, keterbatasan anggaran, dan kekurangan sumber daya manusia. Selain itu, minimnya dukungan dari pihak terkait, seperti universitas dan pemerintah, dapat menyulitkan perencanaan kegiatan yang bertujuan untuk mendorong nilai-nilai pro-demokrasi. Akibatnya, keterbatasan dana dan akses terhadap infrastruktur

ANALISIS PERAN ORGANISASI MAHASISWA DALAM MEMPERKUAT DEMOKRASI PENDIDIKAN DI PERGURUAN TINGGI

serta fasilitas yang dibutuhkan dapat menghambat pelaksanaan inisiatif tersebut (Astutik & Pujiyanto, 2024).

Harapan terhadap organisasi mahasiswa dalam meningkatkan demokrasi pendidikan di perguruan tinggi.

Harapan terhadap organisasi mahasiswa adalah untuk meningkatkan kesadaran mahasiswa tentang pentingnya demokrasi pendidikan di perguruan tinggi dan menjaga keberlanjutannya di Indonesia. Organisasi diharapkan menjadi jembatan bagi mahasiswa untuk memperoleh hak pendidikan, termasuk di luar perkuliahan, yang dapat memperkaya pengalaman mereka. Selain itu, organisasi perlu lebih proaktif melibatkan seluruh mahasiswa, mengadvokasi kebijakan yang adil, menciptakan ruang diskusi inklusif, dan memperkuat transparansi dalam pengambilan keputusan kampus. Semoga organisasi mahasiswa dapat menjadi tempat bertumbuh, sarana memperjuangkan demokrasi pendidikan yang sejati, dan agen perubahan yang nyata.

Sebagai wujud harapan terhadap peran organisasi mahasiswa dalam memperkuat demokrasi di dunia pendidikan tinggi, organisasi ini harus terus meningkatkan kapasitas dan kemampuannya. Selain itu, diharapkan organisasi mahasiswa dapat menjadi lembaga yang konsisten dan berdedikasi dalam memperjuangkan nilai-nilai demokrasi yang dijunjung tinggi. Organisasi ini juga diharapkan dapat menjadi contoh bagi mahasiswa lain dalam mengimplementasikan prinsip-prinsip demokrasi yang terkandung dalam UUD 1945 (Nastiti, 2023).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Organisasi mahasiswa memegang peran kunci dalam meningkatkan kesadaran tentang demokrasi pendidikan di perguruan tinggi serta memastikan kelangsungannya di Indonesia. Organisasi diharapkan dapat menjadi penghubung bagi mahasiswa untuk mengakses hak pendidikan yang lebih luas dan memperkaya pengalaman belajar mereka. Dengan melibatkan seluruh mahasiswa, mendukung kebijakan yang adil, menciptakan ruang diskusi yang inklusif, dan meningkatkan transparansi, organisasi mahasiswa dapat menjadi wadah untuk berkembang serta sarana dalam memperjuangkan demokrasi pendidikan yang sejati, sekaligus berfungsi sebagai agen perubahan yang efektif.

Saran

Saran yang dapat disampaikan adalah agar organisasi mahasiswa lebih aktif dalam mengedukasi anggotanya tentang pentingnya demokrasi pendidikan, serta memperkuat kerjasama dengan pihak-pihak terkait seperti universitas, pemerintah, dan sektor swasta untuk mendukung kebijakan yang mendukung demokrasi. Organisasi mahasiswa juga disarankan untuk memperluas ruang diskusi yang inklusif, menjaga transparansi dalam pengambilan keputusan, dan melibatkan lebih banyak mahasiswa dalam kegiatan dan pembuatan kebijakan. Dengan langkah ini, organisasi mahasiswa akan lebih efektif dalam berperan sebagai agen perubahan dan mendukung tercapainya demokrasi pendidikan yang adil dan berkelanjutan di perguruan tinggi.

DAFTAR REFERENSI

- Astutik, A. A., & Pujiyanto, W. E. (2024). Peran Organisasi Mahasiswa Dalam Pembentukan Sikap Demokratis (Studi Kasus pada Organisasi HIMAMASDA). *Journal of Science and Education Research*, 3(1), 18–24. <https://doi.org/10.62759/jsr.v3i1.61>
- Khuzaimah, K., & Farid Pribadi. (2022). Penerapan Demokrasi Pendidikan pada Pembelajaran Siswa di Sekolah Dasar. *AL MA'ARIEF : Jurnal Pendidikan Sosial Dan Budaya*, 4(1), 41–49. <https://doi.org/10.35905/almaarief.v4i1.2176>
- Kosasih, K. (2017). Peranan Organisasi Kemahasiswaan Dalam Pengembangan Civic Skills Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 25(2), 188. <https://doi.org/10.17509/jpis.v25i2.6196>
- Nastiti, D. (2023). Peran Organisasi Mahasiswa Dalam Pembentukan Sikap Demokratis. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 4(1), 64–76. <https://doi.org/10.37478/jpm.v4i1.2433>
- Sugiyono, D. (2017). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta. *Procrastination And Task Avoidance: Theory, Research and Treatment*.
- Suhartono, S., & Pahrudin, A. (2024). Demokrasi Pendidikan Islam di Perguruan Tinggi. *Titian Ilmu: Jurnal Ilmiah Multi Sciences*, 16(1), 43-52.

ANALISIS PERAN ORGANISASI MAHASISWA DALAM MEMPERKUAT DEMOKRASI PENDIDIKAN DI PERGURUAN TINGGI

Toyib, H., Ndraha, A. B., & Telaumbanua, Y. (2022). Kolaborasi Sumber Daya Manusia Dalam Pencapaian Target Dan Sasaran Kinerja Lkpj Pada Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian Dan Perikanan Kabupaten Nias. *Emba*, 10(4), 1508–1516.